

## RINGKASAN

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TIDAK EFEKTIFNYA PENGGUNAAN TRACER PADA BERKAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT HUSADA UTAMA SURABAYA**, Rania Ramadhani Sofyan, NIM G41202519, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember,

*Tracer* merupakan salah satu sarana dan prasarana yang terdapat di ruang filing rekam medis yang digunakan sebagai tanda bukti pengganti saat berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan. Penggunaan *tracer* sangat membantu dalam mempermudah pencarian dan pendeteksi berkas yang keluar dari dalam rak penyimpanan (Musfika, 2020). Adanya fasilitas *tracer* di ruang filing dapat memaksimalkan kinerja petugas rekam medis dalam melakukan pelacakan berkas. Hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan dengan petugas filing dapat diketahui bahwa penggunaan *tracer* di rumah sakit husada utama tidak efektif, *tracer* yang ada jarang digunakan bahkan hampir tidak digunakan setiap harinya, penyebab dari kurang efektifnya penggunaan *tracer* kepada petugas yaitu pengembalian berkas yang telah dipinjam ke dalam rak penyimpanan membutuhkan waktu lebih sekitar 15-20 menit karena petugas harus mencari dimana tepatnya berkas rekam medis tersebut diletakkan. Hal tersebut tentunya dapat menghambat pekerjaan petugas filing di rumah sakit serta dapat juga menyebabkan terjadinya *misfile*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa faktor penyebab tidak efektifnya penggunaan *tracer* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya yaitu masih adanya petugas yang bukan berlatar pendidikan rekam medis, design dan ukuran *tracer* yang ada masih kurang efektif, serta tidak adanya SOP yang mengatur tentang penggunaan *tracer*. Pengadaan *tracer* dan fasilitas pendukung dalam kegiatan penyimpanan dan peminjaman berkas rekam medis di ruang filing sudah ada, namun penggunaan *tracer* masih kurang efektif karena masih ada faktor yang menghambat penggunaan *tracer* di ruang filing Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

Dalam penelitian ini peneliti mengusulkan beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pelaksanaan penggunaan tracer di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, diantaranya yaitu, melakukan pelatihan serta sosialisasi bagi petugas rekam medis terutama di bagian filing tentang pentingnya penggunaan tracer, melakukan perancangan kembali desain tracer yang ada agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan petugas sehingga penggunaannya dapat lebih efektif dan mempermudah pekerjaan petugas, serta melakukan perancangan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan segera diimplementasikan serta diadakan sosialisasi kepada petugas penyimpanan sehingga dapat segera terlaksana dengan baik.